

# **HUBUNGAN KUALITAS UDARA DENGAN ANGKA KEJADIAN TB PARU DI KECAMATAN KEBON JERUK, JAKARTA BARAT**

**WITRIANA SABILA ANWAR-25000117140192  
2021-SKRIPSI**

Jakarta merupakan ibu kota negara Indonesia dengan tingkat pencemaran udara yang tinggi. Jakarta pernah menjadi kota dengan tingkat polusi udara terburuk di dunia di mana Kota Jakarta Barat menduduki peringkat kedua dengan AQI 169. Selain buruknya kualitas udara, Kota Jakarta Barat juga menjadi salah satu kota di Indonesia dengan jumlah kasus TB paru tertinggi pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kualitas ( $PM_{10}$ ,  $SO_2$ ,  $CO$ ,  $O_3$  dan  $NO_2$ ) dengan angka kejadian TB paru di Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian time trend study. Penelitian ini menggunakan data ISPU yang terdapat pada SPKU DKI-5 Kebon Jeruk, Jakarta Barat tahun 2016-2020 dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta serta data surveilans jumlah penyakit TB paru tahun 2016-2020 oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Rata – rata ISPU bulanan Tahun 2016-2020 untuk parameter  $PM_{10}$  = 43,78,  $SO_2$  = 17,07,  $CO$  = 25,07,  $O_3$  = 87,42, dan  $NO_2$  = 25,07. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan antara kualitas udara dengan kejadian TB paru di Kebon Jeruk, Jakarta Barat ( $p = 0,001$ ), sedangkan secara parsial parameter pencemar yang perhubungan dengan TB paru adalah  $PM_{10}$  ( $p = 0,004$ ),  $SO_2$  ( $p = 0,014$ ),  $CO$  ( $p = 0,040$ ), dan  $O_3$  ( $p = 0,009$ ). Parameter pencemar  $NO_2$  secara parsial tidak berpengaruh terhadap TB paru ( $p = 0,077$ ). Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pencemaran udara ambien pada parameter  $PM_{10}$ ,  $SO_2$ ,  $CO$ , dan  $O_3$  terhadap kejadian TB paru di Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Kata kunci : pencemar udara, ISPU, TB paru